



BUKU PANDUAN
PRAKTIK KERJA PROFESI APOTEKER
FARMASI DISTRIBUSI

PROGRAM PROFESI APOTEKER

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

2023

DAFTAR ISI

Daftar isi	1
BAB 1 PENDAHULUAN	2
1.1. Tujuan Umum.....	3
1.2. Tujuan Khusus.....	3
1.3. Manfaat	4
BAB 2 KETENTUAN UMUM	5
2.1. Tata tertib peserta.....	5
2.2. Aktivitas PKPA Farmasi Distribusi.....	6
2.3. Tugas.....	6
2.4. Proporsi Nilai PKPA Farmasi Distribusi.....	7
BAB 3 CAPAIAN PEMBELAJARAN	8
3.1. Capaian pembelajaran program studi	8
3.2. Capaian pembelajaran mata kuliah.....	8
3.3. Kompetensi Apoteker Indonesia	9
BAB 4 LUARAN PKPA	10
Portfolio PKPA Farmasi Distribusi.....	10
LAMPIRAN	12
Lampiran 1 Pedoman penilaian ujian sidang	13
Lampiran 2 Form aktivitas di tempat PKPA Farmasi Distribusi.....	14
Lampiran 3 Form penilaian PKPA Farmasi Distribusi	17
Lampiran 4 Form penilaian Portofolio PKPA Farmasi Distribusi oleh Pembimbing Fakultas.....	21

BAB 1 PENDAHULUAN

Praktik Kerja Profesi Farmasi Distribusi merupakan salah satu kegiatan pembelajaran pada pendidikan tingkat profesi Program Studi Pendidikan Apoteker yang dimaksudkan agar peserta didik mempunyai pemahaman yang komprehensif terkait praktek apoteker di sarana distribusi. Agar pelaksanaan kegiatan selama belajar praktek berjalan tertib dan lancar maka dibuat buku panduan Praktek Kerja Profesi Apoteker (PKPA) Farmasi Distribusi. Buku ini dimaksudkan sebagai pedoman pelaksanaan PKPA bagi dosen pembimbing, preseptor dan mahasiswa Tingkat Profesi Apoteker Fakultas Farmasi Universitas Airlangga. Penyusunan Buku Panduan ini dirancang dengan mengacu pada Standar Kompetensi lulusan apoteker yang telah ditetapkan oleh Fakultas Farmasi Universitas Airlangga dalam Kurikulum 2022 yaitu:

1. Mampu melakukan praktek kefarmasian secara profesional, legal dan etik
2. Mampu melakukan asuhan kefarmasian kepada pasien dengan mempertimbangkan aspek legal, etik, profesional, sosio-budaya dan ekonomi untuk menjamin mutu, keamanan dan efikasi terapi
3. Mampu melayani permintaan sediaan farmasi dan alat kesehatan baik dengan resep maupun non resep secara akurat dan aman
4. Mampu melakukan formulasi, pembuatan dan penjaminan mutu sediaan farmasi atas dasar ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian
5. Mampu berkomunikasi dan bekerjasama dengan pasien dan sejawat tenaga profesi kesehatan lain terkait dengan terapi obat rasional guna tercapainya peningkatan kesehatandan kualitas hidup
6. Mampu berperan serta dalam upaya preventif dan promotif guna meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat
7. Mampu mengelola sediaan farmasi dan alat kesehatan sesuai dengan standar yang berlaku.

8. Mampu mawas diri dan melakukan pengembangan diri sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kefarmasian

Dengan pengalaman belajar selama PKPA mahasiswa akan memiliki kemampuan dan ketrampilan menyelesaikan masalah atas dasar problema praktis di tempat praktek dibawah bimbingan preseptor. Dari belajar pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa terlatih dalam kemampuan pikir (kognitif), ketrampilan (psikomotor) dan sikap serta rasa tanggung jawab (afektif) dalam menghadapi problema praktek. PKPA Farmasi Distribusi dilaksanakan pada semester II terbagi dalam 4 periode, setelah peserta menerima materi pembekalan.

1.1. Tujuan Umum:

Menghasilkan lulusan yang mampu membuat keputusan dalam pekerjaan kefarmasian, melakukan tindakan profesi yang tepat berdasarkan keilmuan kefarmasian, etik dan hukum untuk penyelesaian problema praktek kefarmasian di bidang distribusi

1.2. Tujuan Khusus:

Tujuan PKP Farmasi Distribusi:

1. Meningkatkan pemahaman calon apoteker tentang peran , fungsi , posisi dan tanggung jawab apoteker di distribusi farmasi.
2. Membekali calon apoteker agar memiliki wawasan , pengetahuan, ketrampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan farmasi di bidang distribusi farmasi.
3. Memberi kesempatan kepada calon apoteker untuk menerapkan prinsip Cara Distribusi Obat yang Baik dan penerapan nyata dalam distribusi farmasi.
4. Mempersiapkan calon apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi profesional di distribusi farmasi.
5. Memberi gambaran nyata permasalahan yang dihadapi dalam distribusi farmasi sehingga mereka tidak canggung untuk bekerja .

1.3. Manfaat:

1. Mengetahui, memahami dan mampu mengerjakan tanggung jawab apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di distribusi farmasi.
2. Memperoleh pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di distribusi farmasi.
3. Meningkatkan kepercayaan diri untuk menjadi apoteker profesional dibidang distribusi farmasi

BAB 2 KETENTUAN UMUM

2.1. Tata tertib peserta Selama melaksanakan praktik kerja profesi, mahasiswa wajib:

1. Hadir tepat waktu di tempat praktik kerja, dengan ketentuan waktu pelaksanaan mengikuti petunjuk preceptor yang dihitung setara dengan 42 jam per minggu atau 7 (tujuh) jam sehari.
2. Melakukan presensi setiap hari dengan bukti tanda tangan preceptor.
3. Bila tidak hadir harus disertai surat ijin dan wajib mengganti masa PKPA di tempat PKPA.
4. Menjunjung tinggi, mematuhi dan melaksanakan kode etik kefarmasian
5. Berperilaku sopan dan berbahasa Indonesia yang baik dan benar
6. Berpakaian bersih, rapi, sopan, bersepatu dan menggunakan identitas mahasiswa PKPA dan jas praktek
Pria : Berkemeja dan celana panjang kain (bukan jeans)
Wanita : Berkemeja dan menggunakan rok (bukan jeans, minimal rok dibawah lutut)
7. Berdandan rapi / merias wajah secara wajar
8. Mematuhi semua peraturan yang berlaku di tempat praktek
9. Menjaga hubungan kerja yang serasi dengan sesama peserta PKPA, apoteker maupun semua petugas di tempat praktek.
10. Mengisi log book pertemuan dengan dosen pembimbing fakultas minimal 2 kali selama masa PKPA (tanpa tanda tangan dosen) dan dikumpulkan ke petugas administrasi di kampus.

Beberapa peraturan tambahan terkait protokol kesehatan yang harus dipatuhi mahasiswa :

1. Mahasiswa menyerahkan surat pernyataan kesediaan mengikuti PKPA diketahui dan ditandatangani oleh orang tua
2. Mahasiswa wajib memiliki jas lab putih bersih (kecuali disyaratkan berbeda oleh PBF tempat PKPA), dipakai setiap hari dan dicuci

3. Menyiapkan alat pelindung diri (APD) seperti hand sanitizer, sabun cair, masker, (kecuali disyaratkan berbeda oleh PBF tempat PKPA).
4. Melakukan swab antigen bagi yang diwajibkan oleh institusi tempat PKPA.

2.2. Aktivitas PKPA Farmasi Distribusi

1. Aktivitas mahasiswa yang menempuh PKPA di pedagang besar farmasi (PBF) wilayah Surabaya dan sekitarnya dilaksanakan secara offline selama 2 minggu dengan durasi total 42 jam/minggu dengan total keseluruhan 84 jam.
2. Mahasiswa menyiapkan presentasi (Power Point Presentation) untuk diskusi pada saat learning share.
3. Learning share merupakan bagian dari tahapan proses pembelajaran PKPA untuk mewadahi pertukaran hasil dan pengalaman belajar diantara para mahasiswa. Dirancang berdasarkan fakta masih terdapatnya perbedaan waktu/jadwal, kesempatan/capaian, dan fasilitas/sarana prasarana belajar selama PKPA. Kegiatan learning share dipandu oleh dosen pembimbing. Jadwal learning share dilaksanakan secara offline di kampus terdiri dari:
Masing-masing pertemuan memiliki durasi 120 menit. Mahasiswa menyiapkan presentasi (Power Point Presentation) kegiatan belajar.
4. Pembekalan PKPA diberikan sebelum jadwal PKPA ditempat praktek sesuai dengan pedoman akademik Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

2.3. Tugas

Setiap mahasiswa wajib mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh preseptor di PBF. Adapun tugas bagi mahasiswa terdiri dari tugas terstruktur dan non struktur.

- a. Tugas terstruktur Tugas terstruktur wajib dibuat mahasiswa secara individu terdiri dari (Lihat Bab 4):
 1. Menuliskan proses dan hasil belajar dalam format Portfolio
 2. Menyusun materi presentasi topik (individu) untuk Farmasi Distribusi dan kegiatan Learning Share PKPA Farmasi Distribusi (kelompok)

- b. Tugas non struktur Tugas non struktur diberikan oleh preseptor baik secara individu maupun kelompok.

2.4. Proporsi nilai PKPA Farmasi Distribusi sebagai berikut:

1. Nilai dari PKPA Farmasi Distribusi (Preseptor PBF) 30%
2. Nilai naskah portofolio PKPA Farmasi Distribusi (Dosen pembimbing) 30%
3. Nilai Ujian Sidang 40%

BAB 3

CAPAIAN PEMBELAJARAN

3.1. Capaian Pembelajaran Program Studi

1. Mampu mengelola sediaan farmasi dan alat kesehatan, sesuai standar yang berlaku (KK-P 10)
2. Mampu bekerja di bidang keahlian pokok untuk jenis pekerjaan yang spesifik dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja Apoteker (KU-P 10)
3. Mampu memecahkan permasalahan dalam pengembangan dan pengelolaan sediaan serta pelayanan kefarmasian dengan pendekatan ilmu farmasi (P-P 10)
4. Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri (S9)
5. Menjunjung tinggi profesionalisme, moral, etika, dan aspek legal, dalam melakukan praktek kefarmasian (KK-P 7)

3.2. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah

1. Mampu mengelola infrastruktur terkait distribusi farmasi sesuai dengan panduan Cara Distribusi Obat yang Baik dan Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CPMK-1)
2. Mampu bekerja di bidang distribusi farmasi meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, Penyaluran, pengembalian sediaan farmasi dan alat kesehatan, pemusnahan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pelaporan dalam rantai distribusi (CPMK-2)
3. Mampu memecahkan permasalahan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan serta pelayanan Kefarmasian di bidang distribusi farmasi dengan pendekatan ilmu farmasi (CPMK-3)
4. Menjunjung tinggi profesionalisme, moral, etika, dan aspek legal, dalam rangka menjamin mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran (CPMK-4)

3.3 Kompetensi Apoteker Indonesia

1. Praktik kefarmasian secara profesional dan etik
2. Optimalisasi penggunaan sediaan farmasi
3. Dispensing sediaan farmasi dan alat kesehatan
4. Pemberian informasi sediaan farmasi dan alat kesehatan
5. Formulasi dan produksi sediaan farmasi
6. Upaya preventif dan promotif kesehatan masyarakat
7. Pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan
8. Komunikasi efektif
9. Ketrampilan organisasi dan hubungan interpersonal
10. Peningkatan kompetensi diri

BAB 4

LUARAN PKP FARMASI DISTRIBUSI

Portofolio PKPA Farmasi Distribusi

Kemampuan menyusun “*experiential learning portofolio*”, yaitu rekaman harian tentang “proses belajar, hasil belajar dan kesan belajar” selama melaksanakan PKPA Farmasi Distribusi belajar mencari pengalaman praktik profesi di Apoteker untuk mencapai *learning outcomes*.

Format Penulisan:

1. Sampul: Biru Muda

Judul pada sampul:

Portofolio Belajar
PKPA Farmasi Distribusi
Di PBF (Nama PBF) (Kota)
Tanggal PKPA

Identitas pada sampul: Nama, NIM, Logo Unair, Fakultas Farmasi Universitas Airlangga

2. Pengesahan: Judul, Nama, NIM, tanda tangan preseptor dan dosen pembimbing

3. Pedoman:

- Kertas A4
- Jumlah halaman paling sedikit sesuai dengan jumlah hari PKPA Farmasi Distribusi di PBF
- Portofolio ditulis tangan langsung, selambatnya pada saat setiap akhir waktu pada hari PKPA Farmasi Distribusi di PBF di paraf/tanda tangan oleh preseptor dan dosen pembimbing sebagai bukti belajar.

4. Tugas Khusus:

- a. Membuat surat pesanan atau dokumen administrasi lainnya

- b. Menuliskan contoh obat/bahan obat yang memerlukan kondisi penyimpanan khusus, seperti *cold chain product* (CCP), sitostatika, narkotika, psikotropika, dll.
- c. Menuliskan tentang penanganan terhadap keluhan, obat dan/atau bahan obat kembalian, diduga palsu dan penarikan kembali serta membuat CAPA

5. Learning checklist

No	Peringkat capaian belajar	Makna checklist belajar	Learning Checklist				
			0	1	2	3	4
0	<i>Zero position</i>	Telah mengetahui secara teoritik sebelumnya	√				
1	<i>Understanding</i>	Telah memahami dari pembenaran/penjelasan/petunjuk APA	√	√			
2	<i>Looking/Seeing</i>	Telah melihat/mengamati proses, namun tidak melakukan sendiri	√	√	√		
3	<i>Doing</i>	Telah melakukan sendiri di bawah bimbingan/pengawasan APA	√	√	√	√	
4	<i>Experience</i>	Telah dipercaya APA untuk melakukan sendiri dengan benar dan baik	√	√	√	√	√

6. Kode *Learning Outcome* (L.O)*

- Mampu mengelola infrastruktur terkait distribusi farmasi sesuai dengan panduan Cara Distribusi Obat yang Baik dan Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik (CPMK-1)
- Mampu bekerja di bidang distribusi farmasi meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, Penyaluran, pengembalian sediaan farmasi dan alat kesehatan, pemusnahan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pelaporan dalam rantai distribusi (CPMK-2)
- Mampu memecahkan permasalahan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan serta pelayanan Kefarmasian di bidang distribusi farmasi dengan pendekatan ilmu farmasi (CPMK-3)
- Menjunjung tinggi profesionalisme, moral, etika, dan aspek legal, dalam rangka menjamin mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan mulai dari

perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran
(CPMK-4)

7. Luaran PKPA Farmasi Distribusi dikumpulkan berupa *hardcopy* (naskah asli) dengan dijilid *softcover*. Naskah fotokopi dengan dijilid *softcover* digunakan sebagai arsip mahasiswa. Luaran PKPA digunakan sebagai bahan ujian sidang yang akan dilaksanakan secara *offline* di kampus

8. Contoh Format Lembar Portfolio PBF

No	Hari, Tanggal	Waktu	Proses Belajar dan Hasil Belajar serta Kesan Belajar	Learning Checklist					Kode L.O
				0	1	2	3	4	

TTD Pembimbing

TTD Preseptor

(Nama & NIP)

(Nama & SIPA)

Halaman

LAMPIRAN 1

PEDOMAN PENILAIAN UJIAN SIDANG



Universitas Airlangga – Fakultas Farmasi
Program Pendidikan Profesi Apoteker

PEDOMAN NILAI UJIAN SIDANG PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI APOTEKER

Batas Nilai Angka	Nilai Huruf	
86 – 100	A	
78 – < 86	AB	
70 – < 78	B	Lulus ↑
62 – < 70	BC	
54 – < 62	C	

Catatan:

1. Nilai ujian sidang sekurang-kurangnya B
2. Bagi mahasiswa yang memperoleh nilai ujian < B, diperkenankan mengikuti ujian perbaikan pada semester yang sama dengan nilai perbaikan maksimal B.

LAMPIRAN 2
FORM AKTIVITAS DI TEMPAT PKPA FARMASI DISTRIBUSI

Nama Mahasiswa :

NIM Mahasiswa :

Nama PBF :

AKTIVITAS	SUB AKTIVITAS	PRAKTEK	Penugasan/ Studi Kasus/Diskusi	Paraf preceptor
Organisasi Manajemen dan Personalia	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi di PBF 2. Uraian tugas semua personel di PBF 3. Peraturan tentang CDOB dan peraturan lainnya 4. Program pelatihan untuk personel meliputi pelatihan umum (orientasi umum, CDOB dan K3L) dan pelatihan khusus (orientasi umum dan pelatihan di tempat) 			
Manajemen mutu dan inspeksi diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem manajemen mutu 2. Manajemen resiko 			

AKTIVITAS	SUB AKTIVITAS	PRAKTEK	Penugasan/ Studi Kasus/Diskusi	Paraf preceptor
	3. Kajian manajemen seperti hasil audit, tindakan korektif dan corrective action and preventive action 4. Pengelolaan kegiatan berdasarkan kontrak 5. Inspeksi diri			
Bangunan dan peralatan	1. Pengendalian suhu dan lingkungan di area penerimaan, penyimpanan dan pendistribusian. 2. Penempatan alat dan kalibrasi peralatan 3. Sistem komputer			
Operasional	1. Kualifikasi pemasok 2. Kualifikasi pelanggan 3. Penerimaan 4. Penyimpanan 5. Pemisahan Obat dan/ atau Bahan Obat 6. Pemusnahan Obat dan/ atau Bahan Obat 7. Pengambilan 8. Pengemasan 9. Pengiriman 10. Ekspor dan Impor			

AKTIVITAS	SUB AKTIVITAS	PRAKTEK	Penugasan/ Studi Kasus/Diskusi	Paraf preceptor
Keluhan, Obat dan/atau Bahan Obat Kembalian, Diduga Palsu, dan Penarikan Kembali	Penanganan terhadap keluhan, obat dan/atau bahan obat kembalian, diduga palsu dan penarikan kembali.			
Transportasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transportasi dan Produk dalam Transit 2. Obat dan/atau Bahan Obat dalam Pengiriman 3. Kontainer, Pengemasan dan Pelabelan 4. Transportasi Obat dan/atau Bahan Obat yang Memerlukan Kondisi Khusus 5. Kendaraan dan Peralatan 6. Kontrol Suhu Selama Transportasi 			

Keterangan:

Pada kolom Praktek berikan tanda (√) bila telah dilakukan oleh mahasiswa atau (N/A) – Not Applicable bila tidak relevan.

LAMPIRAN 3

FORM PENILAIAN PKPA FARMASI DISTRIBUSI

Nama Mahasiswa :

NIM Mahasiswa :

Nama PBF :

1. ASPEK AFEKTIF

Aspek Afektif yang dinilai	Nilai (50-100)
1. Kedisiplinan dan ketertiban	
2. Penampilan dan etika bekerja	
3. Kerjasama dan kemampuan adaptasi	
4. Kreativitas, berpikir kritis	
5. Aktivitas, produktivitas, dan inisiatif	
6. Responsi dan kemampuan analisis	
Total nilai =	
Nilai rata-rata =	

Kriteria Penilaian Aspek ASPEK AFEKTIF

Kriteria	Tidak memuaskan (50-60)	Memuaskan (70-80)	Sangat memuaskan (90-100)
ASPEK AFEKTIF			
Kedisiplinan dan ketertiban	Jarang datang dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan kualitas yang baik	Hampir selalu datang dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan kualitas yang baik	Selalu datang dan menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu dan kualitas yang baik
Penampilan dan etika bekerja	Kurang memenuhi standar bekerja profesional di tempat	Cukup memenuhi standar bekerja profesional di tempat	Memenuhi standar bekerja profesional di

Kriteria	Tidak memuaskan (50-60)	Memuaskan (70-80)	Sangat memuaskan (90-100)
	PKPA Farmasi Distribusi	PKPA Farmasi Distribusi	tempat PKPA Farmasi Distribusi
Kerjasama dan kemampuan adaptasi	Kurang mampu beradaptasi dan bekerja sama dengan lingkungan tempat PKPA Farmasi Distribusi	Cukup mampu beradaptasi dan bekerja sama dengan lingkungan tempat PKPA Farmasi Distribusi	Mampu beradaptasi dan bekerja sama dengan lingkungan tempat PKPA Farmasi Distribusi
Kreativitas, berpikir kritis	Kurang menunjukkan kemampuan berpikir kritis, kreatif	Menunjukkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan visi yang cukup baik	Menunjukkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan visi yang sangat baik
Aktivitas, produktivitas, dan inisiatif	Tidak pernah menyampaikan ide/gagasan dalam melaksanakan PKPA Farmasi Distribusi	Beberapa kali menyampaikan ide/gagasan dalam melaksanakan PKPA Farmasi Distribusi	Sering menyampaikan ide/gagasan dalam melaksanakan PKPA Farmasi Distribusi
Diskusi dan kemampuan analisis	Kurang menguasai kemampuan dasar, teknis, dan analisis masalah serta penyelesaiannya	Cukup menguasai kemampuan dasar, teknis, dan analisis masalah serta penyelesaiannya	Menguasai kemampuan dasar, teknis, dan analisis masalah serta penyelesaiannya
Kemampuan Intrapersonal	Kurang memiliki kemampuan komunikasi (lisan/tulis)	Memiliki kemampuan komunikasi (lisan/tulis)	memiliki kemampuan komunikasi (lisan/tulis)

2. ASPEK PENILAIAN KOGNITIF

No.	Capaian pembelajaran mata kuliah	Diskusi	Penugasan/ Studi Kasus	Catatan
1.	Mampu menjelaskan tentang infrastruktur terkait distribusi farmasi sesuai dengan panduan Cara Distribusi Obat yang Baik dan Cara Distribusi Alat Kesehatan yang Baik			
2.	Mampu menjelaskan distribusi farmasi meliputi perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, Penyaluran, pengembalian sediaan farmasi dan alat kesehatan, pemusnahan sediaan farmasi dan alat kesehatan, pelaporan dalam rantai distribusi			
3.	Mampu memecahkan permasalahan dalam pengelolaan sediaan farmasi dan alat kesehatan serta pelayanan Kefarmasian di bidang distribusi farmasi dengan pendekatan ilmu farmasi			
4.	Mampu menjelaskan profesionalisme, moral, etika, dan aspek legal, dalam rangka menjamin mutu sediaan farmasi dan alat kesehatan mulai dari perencanaan, pengadaan, penerimaan, penyimpanan, penyaluran			
		Total Nilai =		
		Nilai rata-rata =		

Catatan: rentang nilai tiap capaian pembelajaran adalah 0-100

3. ASPEK PSIKOMOTOR

No.	Capaian pembelajaran mata kuliah	Praktek	Catatan
1.	Mampu melakukan perencanaan obat yang dilakukan di PBF, meliputi faktor pembelian, konsumsi rata - rata, <i>lead time</i> , <i>safety stock</i> / <i>buffer stock</i>		
2.	Mampu melakukan pemesanan		
3.	Mampu melakukan penerimaan		
4.	Mampu melakukan penyimpanan		
5.	Mampu melakukan pendistribusian		
6.	Melakukan <i>stock opname</i>		
4.	Mampu melakukan pengendalian suhu dan lingkungan		
Total Nilai =			
Nilai rata-rata =			

Catatan: rentang nilai tiap capaian pembelajaran adalah 0-100

Nilai akhir dari PKP Distribusi = 30% afektif+ 30%kognitif+40% psikomotor

=

LAMPIRAN 4
FORM PENILAIAN PORTOFOLIO PKPA FARMASI DISTRIBUSI
OLEH PEMBIMBING FAKULTAS

Nama Mahasiswa :

NIM Mahasiswa :

Nama PBF :

Nama Dosen Pembimbing :

No	Aspek yang dinilai	Nilai	Catatan
1	Hasil PKP		
2	Referensi		
3	Sistematika		
4	Tata Bahasa		
	Total Nilai =		
	Nilai rata-rata =		

Rubrik Penilaian Portofolio		
No	Komponen	Skor
1	Hasil PKP	Skor 25 jika seluruh konsep hasil pkp telah dibandingkan dengan literatur dan teori dengan benar Skor 15 jika sebagian konsep hasil pkp telah dibandingkan dengan literatur dan teori dengan benar Skor 5 jika semua konsep hasil pkp telah dibandingkan dengan literatur dan teori salah
2	Referensi	Skor 25 jika semua referensi peraturan dan literatur yang digunakan relevan dan up to date Skor 15 jika sebagian referensi peraturan dan literatur yang digunakan relevan dan up to date Skor 5 jika semua referensi peraturan dan literatur yang digunakan tidak relevan dan tidak up to date
3	Sistematika	Skor 25 jika sistematika laporan sesuai aturan yang disepakati

		<p>Skor 15 jika sistematika laporan kuang sesuai aturan yang disepakati</p> <p>Skor 5 jika sistematika laporan tidak sesuai aturan yang disepakati</p>
4	Tatabahasa	<p>Skor 25 jika tatabahasa laporan sesuai dengan penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <p>Skor 15 jika tatabahasa laporan kurang sesuai dengan penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <p>Skor 5 jika tatabahasa laporan tidak sesuai dengan penulisan Bahasa Indonesia yang baik dan benar</p>